

## Prosedur Pendaftaran

- Proses pendaftaran secara online melalui laman [pendaftaran.unpad.ac.id](http://pendaftaran.unpad.ac.id)
- Biaya pendaftaran: Rp 500.000 (Lima ratus ribu rupiah)
- Biaya kuliah:
  - » Dana Pengembangan Rp15.000.000 (dibayar satu kali di awal kuliah)
  - » BPP Magister Rp 17.500.000 per semester



# Program Magister (S2) Inovasi Regional



## Informasi

1. Konsentrasi Data Sains

2. Konsentrasi Inovasi dan Regulasi Infrastruktur

Seleksi Masuk  
Universitas Padjadjaran  
Website: [smup.unpad.ac.id](http://smup.unpad.ac.id)  
E-mail: [kk.smup@unpad.ac.id](mailto:kk.smup@unpad.ac.id)  
Instagram: [@smupunpad](https://www.instagram.com/smupunpad)

Sekolah Pascasarjana  
Universitas Padjadjaran  
Kampus Iwa Koesoemasoemantri  
Jl. Dipati Ukur no. 35 Bandung

Program Studi Magister Inovasi Regional Universitas Padjadjaran diselenggarakan sebagai respons terhadap kondisi dan kebutuhan kontemporer di tingkat lokal maupun nasional dalam hal inovasi dan pembangunan berkelanjutan. Kunci utama program ini adalah mendorong penciptaan inovasi regional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan pada kearifan lokal.

Magister Inovasi Regional Unpad bertekad menghasilkan lulusan yang mampu menjadi inovator, berdaya saing dalam menumbuh kembangkan inovasi berdasarkan kearifan lokal suatu wilayah. Upaya ini sekaligus mengangkat potensi bahwa kearifan lokal dapat memberikan solusi terhadap permasalahan di setiap wilayah di Indonesia.

# Pilihan Konsentrasi

## A. Konsentrasi Data Sains


Konsentrasi Data Sains pada Prodi Magister Inovasi Regional Unpad membekali para mahasiswa agar mempunyai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang unggul dan inovatif dalam menerapkan konsep dan teknologi data sains. Konsentrasi Data Sains berfokus menciptakan talenta digital yang andal dalam olah data, sehingga data mampu menjadi informasi yang strategis bagi kemajuan organisasi.


## B. Konsentrasi Inovasi dan Regulasi Infrastruktur


Inovasi dan Regulasi Infrastruktur merupakan salah satu peminatan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan stakeholder, yang tidak hanya dari sektor pemerintah, tetapi juga badan usaha. Pendekatan transdisiplin yang diterapkan akan mendorong mahasiswa mendapatkan pemahaman komprehensif dari berbagai aspek yang dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur.





## Experiential Core

 Program ini menggunakan kombinasi *problem-based* dan *project-based*. Selain perolehan kompetensi mahasiswa, program ini mendorong dihasilkannya solusi konkret berdasarkan tema proyek yang dikerjakan mahasiswa selama menempuh pendidikan.

 Program ini dilaksanakan dengan metode hybrid learning, atau kombinasi pembelajaran luring dan daring. Lokasi pembelajaran luring bisa dilakukan di kampus Unpad di Bandung, ruang perwakilan Unpad di Jakarta, atau di lokasi kerja mahasiswa.

 Aspek keterampilan memiliki porsi yang lebih besar. Proses akuisisi keterampilan dan pengetahuan dicapai melalui pembelajaran berbasis proyek dan diskusi mendalam mengenai permasalahan nyata.

 Materi pembelajaran pilihan dan proyek akhir dapat dipilih dan disesuaikan dengan kondisi tempat bekerja mahasiswa.

 Tugas akhir mahasiswa berupa tesis atau kertas kerja hasil dari proyek mahasiswa setara KKN level 8.

## Persyaratan

1. Lulusan program sarjana atau sarjana terapan yang terakreditasi oleh BAN PT/ LAM dengan IPK minimal 3,00.
2. Memiliki masa kerja minimal 2 tahun.
3. Untuk lulusan di bawah dua tahun dan/atau IPK S1/ S1 terapan di bawah 3,00 harus memenuhi persyaratan Tes Kemampuan Akademik (TKA) minimal 450 dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) minimal 450. TKA dan TKBI dikeluarkan lembaga resmi di Unpad atau lembaga lain yang diakui Unpad.

- a. Tes Kemampuan Akademik (TKA) dari Pusat Inovasi Psikologi Universitas Padjadajaran (PIP Unpad), PLTI Himpsi; UGM; UNAIR; UI dan BAPPENAS.
- b. Sertifikat English Language Test (ELT) Unpad atau tes kemampuan Bahasa Inggris dari institusi lain yang diakui Unpad:
  - International TOEFL (Paper-Based Test) nilai minimal 450;
  - International TOEFL (Internet-Based Test) nilai minimal 45;
  - International TOEFL (Computer-Based Test) nilai minimal 135;
  - Test of English Proficiency (TOEP) dari Pusat Layanan Tes Indonesia (PLTI) nilai minimal 450;
  - International English Language Testing System (IELTS) Academic dari institusi British Council, IALF, dan IDP nilai minimal 4,5.
  - English proficiency dari Duolingo (<https://englishtest.duolingo.com/>) nilai minimal 75.
  - Lembaga Bahasa dari ITB atau UPI.